

<p style="text-align: justify;">Alhamdulillah, shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, keluarga dan sahabatnya.<br /><br /> Melanjutkan pembahasan tentang sifat <math>\heartsuit</math>ibadurrahman (hamba Allah yang beriman), saat ini kita sampai pembahasan terakhir. Isinya adalah mengenai balasan terbaik bagi mereka yang memiliki sifat yang mulia, sifat hamba Allah yang beriman. Di antara sifat <math>\heartsuit</math>ibadurrahman yang disebutkan dalam surat Al Furqon adalah tawadhu<math>\heartsuit</math> dan lemah lembut, rajin shalat malam, berlindung pada Allah dari siksa neraka, tidak boros dan tidak pelit, tidak berbuat syirik, tidak berzina, tidak membunuh, tidak menghadiri acara maksiat, selalu memenuhi panggilan Allah, serta meminta istri dan anak pada Allah sebagai penyejuk mata.</p>
<p style="text-align: justify;"> Mengenai balasan bagi orang beriman yang disebutkan dalam surat Al Furqon setelah menyebutkan sifat-sifat mulia <math>\heartsuit</math>ibadurrahman terdapat pada ayat-ayat terakhir, Allah Ta<math>\heartsuit</math>ala berfirman,</p>
<p style="text-align: center;"><span style="font-size: xx-large;"> ?????????? ???????????  
????????????? ?????? ?????????? ?????????????????? ??????? ??????????? ?????????????? (75)  
????????????? ??????? ?????????? ?????????????????? ?????????????? (76) </span></p>
<p style="text-align: justify;"><math>\heartsuit</math>Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya, mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman<math>\heartsuit</math> <strong>(QS. Al Furqon: 75-76) </strong><br /><br /> Balasan di atas berisi kenikmatan-kenikmatan di surga yang akan <math>\heartsuit</math>ibadurrahman peroleh. Itulah balasan bagi mereka yang beriman dan memiliki sifat-sifat mulia berupa amalan dan perkataan yang mulia. Balasan tersebut adalah: <br /><br /><strong><span style="color: #0000ff;"> Pertama: </span></strong>Ghurfah, yaitu surga. Abu Ja<math>\heartsuit</math>far Al Baqir, Sa<math>\heartsuit</math>id bin Jubair, Adh Dhohak, dan As Sudi berkata bahwa surga dinamakan dengan ghurfah yang asalnya bermakna loteng (yang tinggi) karena ketinggian surga tersebut. <br /><br /><strong><span style="color: #0000ff;"> Kedua: </span></strong>Karena kesabaran mereka menjalani sifat-sifat tersebut, mereka mendapatkan tahiyah dan salam dari para malaikat. Maksudnya, mereka mendapatkan penghormatan dan pemuliaan. Malaikat akan menemui mereka dari segala pintu di surga dan mereka pun berkata <math>\heartsuit</math>salamun <math>\heartsuit</math>alaikum bima shobartum<math>\heartsuit</math> (salam bagi kalian karena kesabaran kalian). Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Ta<math>\heartsuit</math>ala,</p>
<p style="text-align: center;"><span style="font-size: xx-large;"> ?????????????????????? ???????????????  
????????????? ?????? ?????? ?????? , ?????????? ?????????????? ?????? ?????????????? ??????????  
????????? ?????????? </span></p>
<p style="text-align: justify;"><math>\heartsuit</math>Sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu, (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shobartum". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.<math>\heartsuit</math> <strong>(QS. Ar Ro<math>\heartsuit</math>du: 24) </strong><br /><br /><strong><span style="color: #0000ff;"> Ketiga: </span></strong>Mereka kekal di dalam surga, tidak akan mati, tidak akan binasa dan penghuni surga tidak ingin keluar dari kenikmatan di dalamnya. Sebagaimana Allah Ta<math>\heartsuit</math>ala berfirman,</p>
<p style="text-align: center;"><span style="font-size: xx-large;"> ??????????  
????????????? ?????????? ?????? ?????????????? ?????????????? ??????? ??? ?????????? ??????????????????  
????????????????? ?????????? ??? ?????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????????? </span></p>
<p style="text-align: justify;"><math>\heartsuit</math>Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Rabbmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya<math>\heartsuit</math> <strong>(QS. Hud:



❖ ibadurrahman. Sudah barang tentu setiap muslim menginginkannya. Lakukanlah sebab dengan beramal, sehingga kita pun mendapat rahmat Allah, dengan rahmat-Nya kita akan mudah memasuki surga dengan penuh kenikmatan.   
 Sebaliknya, balasan bagi orang yang kufur dan enggan beribadah pada Allah, lawan dari hamba Allah yang beriman disebutkan dalam ayat terakhir dari surat Al Furqon,   


 ????? ???? ?????????? ??????? ??????? ??????????????
 ??????? ?????????????? ?????????? ?????????? ??????????
   
 ??????????????
 
  
 Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Rabbku tidak mengindahkan kamu, melainkan kalau ada ibadatmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadat kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)" **(QS. Al Furqon: 77)**   
 Kata ❖lizama❖ menunjukkan akan kehancuran, azab dan kebinasaan yang akan menimpa orang-orang kafir. Semoga Allah melindungi kita dari yang demikian.   
 Panjatkan selalu do❖a berikut ini agar kita dimudahkan jalan ke surga dan dijauhkan dari neraka.   


 ?????????????? ??????? ?????????????? ?????????????? ?????? ??????????
 ?????????????? ?????? ??????? ?????? ??????? ?????????????? ?????? ?????? ?????????? ?????? ??????????
 ?????????????? ?????? ??????? ?????? ??????? ?????????????????? ?????? ?????????????? ?????? ??????????
 ??????????????
 
  
**Allahumma inni as-alukal jannah wa maa qorroba ilaihaa min qoulin aw ❖amal, wa a❖udzu bika minan naari wa maa qorroba ilaihaa min qoulin aw ❖amal, wa as-aluka an-taj❖ala kulla qodho-in qodhoitahu lii khoiroo** [Ya Allah aku meminta kepada-Mu surga dan segala perkataan atau perbuatan yang mendekatkanku kepada surga. Aku pun meminta perlindungan-Mu dari neraka dan segala hal yang mendekatkan padanya. Aku memohon pula pada-Mu agar Engkau menjadikan setiap yang Engkau takdirkan bagiku adalah baik] **(HR. Ibnu Majah no. 3846 dan Ahmad 1: 172. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih)**   


**Wallahu waliyyut taufiq was sadaad.**


---

**Referensi:** 
 Tafsir Ath Thobari (Jaami❖ Al Bayan ❖an Ta❖wilil Ayil Qur❖an), Ibnu Jarir Ath Thobari, Dar Hijr. Tafsir Al Qur❖an Al ❖Azhim, Ibnu Katsir, Muassasah Qurthubah.
    

 @ Ummul Hamam, Riyadh, KSA, 20 Rabi❖ul Awwal 1433 H di pagi hari penuh barokah